# BAB I

# PENDAHULUAN




## 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan Negara hukum berdasárkan pancasila dan undang – undang dasar 1945 yang menjungjung tinggi hak dan kewajiban tiap orang, oleh karena itu pemerintah menempatkan perpajakan sebagai salah satu sumber penerimaan Negara. Perpajakan merupakan suatu perwujudan kenegaraan dalam kegotongroyongan nasional realisasi peran serta masyarakat dalam membiayai pembangunan.

Untuk melaksanakan pembangunan pemerintah memerlukan dana yang sangat besar. Dana tersebut diperoleh dari penerimaan dalam negeri berupa pajak baik dari sector nonmigas, dana juga dapat di peroleh dari luar negeri berupa pinjaman baik dari bank maupun pinjaman luar negeri. Sehingga pemerintah berupaya untuk meningkatkan penerimaan Negara dari pajak dimana pajak merupakan salah satu penerimaan Negara yang terbesar dalam APBN.

Seperti diketahui bahwa tanah sebagian dari bumi yang merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki fungsi sosial, disamping sebagai pemenuhan kebutuhan dasar untuk papan dan lahan usaha juga merupakan alat investasi yang sangat menguntungkan. Disamping itu bangunan juga merupakan manfaat ekonomi bagi pemiliknya. Baik tanah dan bangunan akan memberikan keuntungan dan kedudukan social ekonomi yang lebih baik bagi orang pribadi atau badan yang memperoleh suatu hak atasnya, sehingga mereka di wajibkan membayar pajak kepada Negara.

Dikenakannya pajak ini bukanlah untuk menarik uang rakyat semata – mata demi kepentingan tertentu tetapi diharapkan menjadi instrument yang kuat untuk optimalisasi pemanfaatan lahan.

Pengenaan pajak Hotel harus memperhatikan asas – asas keadilan, kepastian Hukum, Legalitas dan kesederhanaan, serta didukung oleh system administrasi perpajakan yang dapat memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hasil penerimaan Pajak Hotel ini merupakan penerimaan Negara yang sebagian besar diserahkan kepada Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatannya guna membiayai penyelenggaraan pemerintah.

Mengingat pentingnya Perpajakan maka dalam hal ini penulis dalam menyusun Laporan kerja praktek ( PKL ) tertarik Mengambil Judul **"Mekanisme Perhitungan dan Penarikan Pajak Perhotelan pada Pendapatan Daerah Kotamadya Bandung."**

### 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas maka penulis membatasi pokok permasalahan pajak perhotelan hanya di lingkungan kotamadya Bandung, dan hanya membatasi tentang perhitungan dan penarikan pajak perhotelan pada pendapatan daerah di kota Bandung.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui tata cara perhitungan dan perolehan Pajak Perhotelan.
2. Untuk mengetahui tata cara Pembayaran Pajak Perhotelan

3. Menambah pengetahuan dan penerapannya penulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang ditelaah
4. Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menyempurnakan Mekanisme perhitungan dan pembayaran Pajak Perhotelan Di Dipenda Kota Bandung.
5. Pembaca, sebagai bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam serta untuk mengetahui bagaimana mekanisme Penarikan Pajak Perhotelan

**1.4 Metodologi Penelitian**

Dalam Menyusun Laporan Kerja Praktek Penulis memperoleh data – data dengan cara antara lain :

1.. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu penulis dalam Penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan mempelajari tulisan – tulisan, buku – buku, diktat – diktat yang dapat membantu penulisan laporan ini.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan, yaitu penulis mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung di tempat praktek yang dimaksud agar penulis mendapatkan gambaran secara langsung tentang pelaksanaan kerja lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya ditunjang dengan proses riset yang mencakup :

a. Wawancara

Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan di lapangan dengan segala aspek kegiatan yang ada hubungan dengan penelitian.

## 1.5 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Seperti yang telah ditetapkan oleh Fakultas, bahwa Mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia, diwajibkan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) di suatu instansi atau perusahaan dan menyusun Laporan, maka penulis memilih melaksanakan PKL di Dinas Pendapatan Daerah yang berlokasi di Jl. Wastu Kencana No. 2 Bandung

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**

Merupakan uraian latar belakang masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, metode penelitan, lokasi praktek kerja lapangan dan sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teori**

Merupakan pembahasan mengenai teori – teori dasar yang berhubungan dan menunjang penyusunan kerja praktek ini.

**BAB III Pembahasan**

Merupakan pembahasan mengenai penganalisisan latar belakang dipenda mengenai sistem tersebut tentang sistematika perhitungan dan penarikan pajak perhotelan pada pendapatan daerah kota Bandung, dan sebagian susunan organisasi bagian pajak hotel di DIPENDA.